

HUBUNGAN BEBAN KERJA MENTAL TERHADAP HUMAN ERROR DRIVER GOJEK KOTA MALANG

M.Faisal Rahman

Program Studi Teknik Industri S.1, Institut Teknologi Nasional Malang

E-mail : rahmanfaisalrahman@gmail.com

Abstrak, Pekerjaan sebagai driver Gojek tidak terlepas dari aktivitas seperti mengendarai, mencari alamat tujuan, membawa barang, menunggu orderan dan lain lain. Tentunya pekerjaan ini menimbulkan beberapa masalah diantaranya: mengantuk, berpacu dengan waktu, kemacetan, peraturan dari perusahaan yang ketat, bekerja lebih dari 8 jam dan lain lain. Dari masalah tersebut bukan tidak mungkin driver gojek akan mengalami beban kerja mental yang tinggi. Human Error berkaitan erat dengan beban kerja yang diterima pekerja baik fisik ataupun mental, dimana hal tersebut adalah salah satu pemicu terjadinya human error sebagai penyebab kecelakaan di jalan raya. Beban kerja yang berlebih berarti beban kerja yang diterima pekerja lebih besar daripada kapasitas fisik atau mental pekerja yang bersangkutan. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner sejumlah 38 pertanyaan didistribusikan pada 100 responden. Kemudian dilanjutkan ke pengolahan data melalui metode korelasi yaitu korelasi rank spearman yang diolah dengan program SPSS, dimana beban kerja mental sebagai variabel bebas (X) dan Human Error sebagai variabel terikat (Y). Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan signifikan antara beban kerja mental terhadap human error driver gojek Kota Malang, tetapi kekuatan hubungannya masih tergolong lemah dengan koefisien yaitu sebesar 25,6% terhadap human error.

Kata Kunci : *Beban Kerja Mental, Human Error, Korelasi Rank Spearman, Driver Gojek.*

PENDAHULUAN

PT.Go-Jek Indonesia atau lebih dikenal dengan sebutan Gojek. Merupakan perusahaan teknologi asal Indonesia yang melayani booking jasa transportasi melalui aplikasi Gojek yang bisa di download di Smartphone android & iPhone. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2011 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Pada awalnya PT.Go-Jek hanya melayani di daerah Jakarta saja. Tapi dengan semakin bertambahnya customer, kini PT. Go- Jek membuka kantor cabang di berbagai daerah di Indonesia salah satunya di Kota Malang. Hingga bulan Juni 2016, aplikasi GO-JEK sudah diunduh sebanyak hampir 10 juta kali di Google Play pada sistem operasi Android.

Menjadi driver Gojek tidak terlepas dari aktivitas fisik dan mental seperti: Mengendarai, mengendalikan kendaraan, membawa barang, menunggu orderan, interaksi kepada customer, mencari alamat tujuan, mengoperasikan aplikasi Go-Jek Driver dan lain-lain.

Dari aktivitas tersebut timbul suatu masalah bagi driver gojek kota malang diantaranya: Mengantuk, Kemacetan, Kepanasan dan kehausan mengakibatkan menurunnya

kondisi tubuh, Bisa bekerja lebih dari 8 jam sehari, Aplikasi terkadang error, Mendapat orderan dengan titik tujuan yang jauh, Mendapatkan order fiktif, adanya konflik dengan angkutan konvensional dan lain lain. Selain itu driver Go-Jek juga dituntut harus fokus dan hati-hati dalam berkendara, baik dari segi penglihatan, gerak ataupun reflek.

Mengemudi merupakan pekerjaan yang dinamis dan kompleks, karena melibatkan kemampuan visual, kognitif, pengambilan keputusan, dan strategi (Soloveyetal, 2014).

Mengendarai mobil di transportasi perkotaan membutuhkan perhatian khusus terhadap perubahan visual yang terjadi di depan pengemudi terkait dengan mencari penumpang, menurunkan penumpang dan mengendalikan mobil di lalu lintas jalan raya. (Hutabarat, 2016)

Informasi visual yang diterima dalam bentuk kepadatan lalu lintas jalan dan perilaku pengguna jalan menjadi rangsangan untuk membuat kelelahan mental. Hal ini menunjukkan bahwa bekerja untuk waktu yang lama tanpa relaksasi akan menciptakan membosankan dan stres (Hutabarat dkk, 2013).

Human Error berkaitan erat dengan beban kerja yang diterima pekerja baik fisik ataupun mental. Beban kerja yang berlebih merupakan salah satu pemicu terjadinya human error sebagai penyebab kecelakaan di jalan raya (Azmi 2017)

Beban kerja yang berlebih berarti beban kerja yang diterima pekerja lebih besar daripada kapasitas fisik atau mental pekerja yang bersangkutan (Wang, Rau, dan Slavendy 2010)

Tanda-tanda kelelahan termasuk kecepatan perhatian / respon yang lebih rendah, lebih rendah dan hambatan persepsi, lambat dan sulit untuk berpikir, lebih rendah kemauan untuk bekerja dan menurunkan efisiensi untuk aktivitas fisik dan mental yang menyebabkan kewaspadaan yang lebih rendah dan dapat menyebabkan kecelakaan (Hutabarat dkk, 2016).

Kapasitas fisik dan mental seorang pengemudi akan mempengaruhi perilaku mengemudi yang aman (Wang, Rau dan Salvendy, 2010).

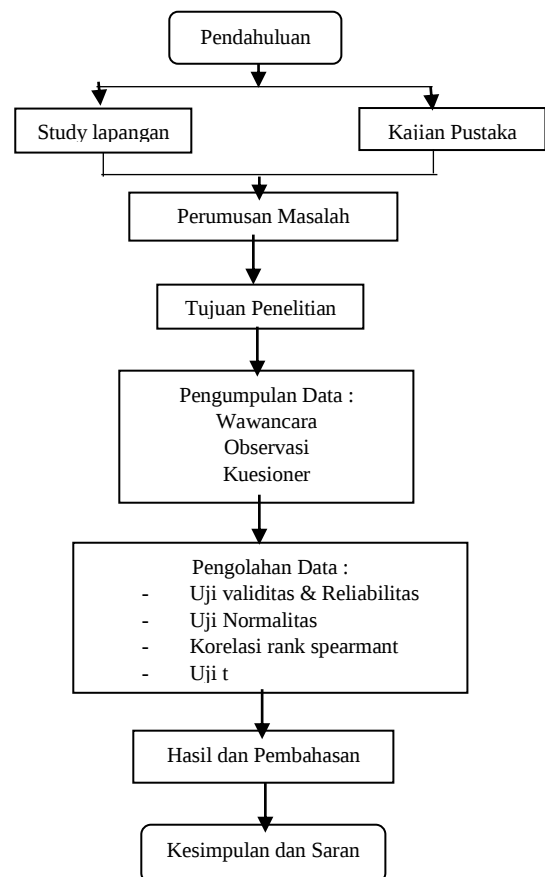
Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa perusahaan perlu fokus atau mempertimbangkan kondisi yang di alami mitra drivenya. Mengingat hal tersebut sangat berkaitan dengan keselamatan mitra driver maupun customer. Maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan beban kerja mental terhadap human error driver gojek Kota Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan, tingkat kekuatan hubungan, dan arah hubungan beban kerja mental terhadap human error driver gojek Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, untuk mengetahui hubungan beban kerja mental terhadap human error driver gojek Kota Malang penulis melakukan study lapangan berupa survey langsung serta study pustaka berupa pencarian literatur untuk mengetahui latar belakang serta pokok permasalahan yang akan diteliti. Setelah mengetahui terdapat beberapa masalah, maka penulis dapat membuat suatu rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian, penulis menentukan 2 variabel penelitian yaitu berupa beban kerja mental sebagai variabel bebas dan human error sebagai variabel terikat. Setelah di dapatkan 2 variabel tersebut, peneliti melanjutkan dengan pada proses pengumpulan data yaitu berupa wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner. Setelah data kuesioner terkumpul, maka selanjutnya di lakukan proses pengolahan

data yaitu berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi rank spearman, dan uji t. Dari pengolahan data tersebut bisa diketahui hasil dari data yang di dapat, yang kemudian dilakukan pembahasan. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan saran.



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel ($n-2$) Jadi, r tabel = $100-2 = 98$.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No.	Indikator	R Tabel	R Hitung	Ket
A	Variabel Beban Kerja Mental			
	Mental Deman			
	1 Pertanyaan 1	0,195	0,487	Valid
	2 Pertanyaan 2	0,195	0,291	Valid
	3 Pertanyaan 3	0,195	0,345	Valid
	Physical Demand			

4	Pertanyaan 4	0,195	0,56	Valid
5	Pertanyaan 5	0,195	0,438	Valid
6	Pertanyaan 6	0,195	0,558	Valid
	Temporal Deman			
7	Pertanyaan 7	0,195	0,517	Valid
8	Pertanyaan 8	0,195	0,516	Valid
9	Pertanyaan 9	0,195	0,498	Valid
	Performance			
10	Pertanyaan 10	0,195	0,297	Valid
11	Pertanyaan 11	0,195	0,378	Valid
12	Pertanyaan 12	0,195	0,474	Valid
	Frustration Level			
13	Pertanyaan 13	0,195	0,443	Valid
14	Pertanyaan 14	0,195	0,641	Valid
15	Pertanyaan 15	0,195	0,364	Valid
16	Pertanyaan 16	0,195	0,506	Valid
17	Pertanyaan 17	0,195	0,305	Valid
	Effort			
18	Pertanyaan 18	0,195	0,523	Valid
19	Pertanyaan 19	0,195	0,303	Valid
B	Indikator Human Error			
	Malevolent Behavior (Perilaku yang kurang baik)			
20	Pertanyaan 20	0,195	0,293	Valid
21	Pertanyaan 21	0,195	0,529	Valid
22	Pertanyaan 22	0,195	0,212	Valid
	Human Capability Less Than The Job Requirement			
23	Pertanyaan 23	0,195	0,410	Valid
24	Pertanyaan 24	0,195	0,288	Valid
25	Pertanyaan 25	0,195	0,371	Valid
	Overstress			
26	Pertanyaan 26	0,195	0,574	Valid
27	Pertanyaan 27	0,195	0,513	Valid
28	Pertanyaan 28	0,195	0,427	Valid
29	Pertanyaan 29	0,195	0,423	Valid
	Work Not Human-engineered			
30	Pertanyaan 30	0,195	0,247	Valid
31	Pertanyaan 31	0,195	0,390	Valid
32	Pertanyaan 32	0,195	0,339	Valid
33	Pertanyaan 33	0,195	0,606	Valid
	Insufficient Training			
34	Pertanyaan 34	0,195	0,211	Valid
35	Pertanyaan 35	0,195	0,511	Valid

36	Pertanyaan 36	0,195	0,468	Valid
37	Pertanyaan 37	0,195	0,341	Valid
38	Pertanyaan 38	0,195	0,467	Valid

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 1 dapat dilihat nilai r hitung keseluruhan indikator yang di uji bernilai positif dan lebih besar dari nilai r tabel yang besarnya adalah 0,195. Karena keseluruhan nilai r hitung sama semua indikator yang diuji lebih besar dari pada nilai r tabel, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa butir indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai R alpha > 0,6, demikian sebaliknya.

Tabel 2. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Beban Kerja Mental (X)	0,843	Reliabel
Human Error (Y)	0,823	Reliabel

Sumber : Output SPSS

Hasil uji reliabilitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Kolmogorov-Smirnov Sample</i>	<i>Unstandardized residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,073
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan uji statistik normalitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,073 > 0,05. Sesuai dengan hipotesa, jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

Analisis Korelasi Rank Spearman

Tabel 5. Korelasi Rank Spearman

Sumber : Output SPSS

Dalam penelitian ini beban kerja mental adalah variabel independen sedangkan human error adalah variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada hubungan antara Beban Kerja mental terhadap human error driver Gojek Kota Malang

Ha : Ada hubungan antara Beban Kerja mental terhadap human error driver Gojek Kota Malang

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Ho diterima jika signifikansi $> 0,05$

Ho ditolak jika signifikansi $< 0,05$

Dan berikut merupakan tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Tabel 6. Pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

Dari hasil Tabel 5. analisa korelasi rank spearman yang di peroleh dari program SPSS, dapat di ketahui bahwa nilai Sig (2- tailed) lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan hipotesis yang berlaku, yaitu jika nilai Sig (2- tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan antara kedua variabel. Untuk lebih memperkuat keputusan dalam analisa korelasi rank spearman, pengujian melakukan perhitungan Uji T. Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel. Sesuai dengan hipotesis yang berlaku, yaitu jika nilai t hitung $>$ t tabel maka terdapat hubungan antara kedua variabel. Ini artinya penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan beban kerja mental terhadap human error driver gojek kota malang.

Dari hasil analisa korelasi rank spearman tersebut dapat di ketahui bahwa nilai koefisien korelasi antar dua variabel sebesar 0,256. Sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2013), maka hubungan antara kedua variabel tersebut masih tergolong lemah, karena nilai koefisien korelasi tersebut terletak di antara (0,20 – 0,339). nilai 0,256 bernilai positif,

			Beban Kerja Mental	Human Error
Spearman's rho	Beban Kerja Mental	Correlation Coefficient	1.000	.256*
		Sig. (2-tailed)	.	.010
		N	100	100
	Human Error	Correlation Coefficient	.256*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.010	.
		N	100	100

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397

menandakan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini berhubungan positif yaitu sebesar

25,6 % . Ini artinya jika beban kerja mental driver gojek Kota Malang tinggi, maka resiko terjadinya human error juga tinggi atau jika beban kerja mental rendah driver gojek Kota Malang rendah, maka resiko terjadinya human error juga rendah.

Uji T

Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan Ho) dapat dilakukan dengan Pengujian hipotesis yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dimana bila t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak dan bila t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima. atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Untuk menentukan t tabel adalah dengan melihat t tabel yaitu $df = n-2$ artinya $100-2= 98$ sementara tingkat kesalahannya 5%. berikut ini adalah tabel t tabel menurut para ahli

Sumber : Sugiyono (2013)

Gambar 2. Pedoman menentukan t tabel

Dari gambar di atas diketahui bahwa nilai t tabel adalah 1,98422. Adapun untuk menentukan t hitung yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t-hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden

Maka, t hitung yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,256 \sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,065}} = 2,710$$

Jadi t hitung > t tabel. maka Ho ditolak atau Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa melalui uji T ini dapat memperkuat penelitian bahwa terdapat hubungan antara beban kerja mental terhadap human error driver Gojek Kota Malang dengan tingkat keyakinan 95 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian hubungan beban kerja mental terhadap human error adalah sebagai berikut:

- Signifikasi hubungan
Terdapat hubungan antara Beban Kerja mental terhadap human error driver Gojek Kota Malang.
Kesimpulan semakin diperkuat dengan Uji t yaitu didapat t hitung > t tabel atau 2,710 > 1,984 maka Ho ditolak atau Ha diterima Jadi ada hubungan antara beban kerja mental terhadap human error driver Gojek Kota Malang dengan tingkat keyakinan 95 %
- Kekuatan Hubungan
Kekuatan hubungan antara beban kerja mental terhadap human error termasuk dalam kategori Lemah.
- Koefisien Antar Variabel
Variabel beban kerja mental terhadap variabel human error dalam penelitian ini berhubungan positif .Namun nilai koefisien hubungan yang diperoleh tersebut masih terbilang kecil yaitu 25% . Jadi semakin besar beban kerja mental maka resiko terjadinya human error juga akan meningkat
Dari 3 kesimpulan yang didapat, mungkin ini dikarenakan driver gojek Kota Malang lebih sering

melakukan aktifitas fisik dari pada mentalnya. Dan juga dari sebagian driver gojek menjadikan pekerjaan ini bukan sebagai pekerjaan utama mereka (sambilan)

DAFTAR PUSTAKA

- Maretno, Anton. 2015. *Analisa Beban Kerja Fisik dan Mental dengan Menggunakan Work Sampling dan NASA-TLX Untuk Menentukan Jumlah Operator* . Dinamika Rekayasa Vol. 11 No. 2 Agustus 2015 ISSN 1858-3075
- Indah, Etika, dan Wahid. 2011. *Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental Pada Pengemudi Bus Damri Di Perusahaan Umum Damri Ubk Surakarta Dengan Metode Subjective Workload Assessment Technique (SWAT)*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi ke-2 Tahun 2011 Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang. ISBN. 978-602-99334-0-6
- Tarwaka. 2015 *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas*. Edisi 1. Cetakan 1. Surakarta: UNIBA PRESS. ISBN 978-979-18144-3-0
- Sandra G. Hart dari NASA-Ames Research Center dan Lowell E. Staveland dari San Jose State University
- Dewi Diniaty, Zukri Mulyadi (2016) “Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental Karyawan Pada Lantai Produksi Di pt Pesona Laut Kuning”
- Raldina Asdyanti (2012) “Analisis Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Kinerja Karyawan Departement Contract Category Management Di Chevron Indonesia Business Unit” Tahun 2012 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
- Prastuti Nanda Tika, Martiana Tri, (2017) “Analisis Karakteristik Individu dengan Keluhan Kelelahan” Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya
- Marsaid, M. Hidayat, Ahsan, (2013) “Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Wilayah Polres Kabupaten Malang” Program Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang Jurnal Ilmu Keperawatan - Volume 1, No. 2, Nopember 2013.
- Rori Achir, (2012) “Pengaruh Stress Kerja Dan Kompetensi Terhadap Human Error Pada Karyawan Trade Processing Center PT. Bank x (Persero) TBK” Magister Manajemen

Program pascasarjana Universitas Terbuka
Jakarta

- Hutabarat J, Pratikto, Soeparman S, Santoso B, (2013). Effect of Singing Dancing on Mental Workload to Pencantingan Task of Batik Buketan Motive Journal of Industrial Engineering Letters ISSN 2224-6096 (Paper) ISSN 2225-0581 (online) Vol.3, No.5, 2013
- Hutabarat J, (2017). Time Setting of Stretching to Improve Response speed of Transportation Drivers in Malang City Journal of International Journal of Applied Engineering Research ISSN 0973 - 4562 Volume 12, Number 20 (2017) pp.10184 – 10188
- Hutabarat J, Ruwana I, Setiadjit D, Mustiadi L, and Mulyanto A (2016) The Effect of Streching and Age Toward Mental Workload of City Car Transportation Driver Journal of I J A B E R Vol. 14, No. 14 (2016): 1031-1041